

INTISARI

Yayasan Bimbingan Islam merupakan bentuk badan entitas nirlaba, yang beralamat di Jalan Nyi Ageng Nis KG 1/511 Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta. Sebagai entitas nirlaba, tentu dalam penyajian laporan keuangannya memiliki standar yang telah diatur. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk membantu Yayasan Bimbingan Islam sebagai entitas nirlaba menerapkan peraturan penyajian laporan keuangan yang telah diatur dalam PSAK No 45. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa wawancara dengan pihak-pihak terkait dan observasi langsung pada Yayasan Bimbingan Islam. Data sekunder berupa studi pustaka, buku, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Yayasan Bimbingan Islam telah banyak menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No 45. Hanya saja ada empat paragraf yang masih belum sepenuhnya diterapkan dan dua paragraf belum diatur oleh Yayasan Bimbingan Islam. Hasil analisis ini diharapkan mampu dijadikan referensi untuk penyajian laporan keuangan yang telah dibuat Yayasan Bimbingan Islam sehingga sesuai dengan standar yang telah berlaku.

Kata kunci: Analisis, Laporan Keuangan, PSAK No 45, Entitas Nirlaba

ABSTRAK

Bimbingan Islam Foundation is a non-profit entity body, located at Nyi Ageng road Nis KG 1/511 Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta. As a non-profit entity, certainly in presenting its financial statements have the standards set out. The purpose of this research is to help the Bimbingan Islam Foundation as a non-profit entity implementing the rules for presenting financial statements that have been regulated in PSAK number 45. The research method used is descriptive analysis with a qualitative approach. Types and sources of data used are primary and secondary data. Primary data in the form of interviews with relevant parties and direct observation at the Bimbingan Islam Foundation. Secondary data in the form of literature studies, books, and documentation. The result showed that the Bimbingan Islam Foundation had many financial reports that were in accordance with PSAK number 45. However, there were only four paragraphs that were still not fully implemented and two paragraphs had not been regulated by the Bimbingan Islam Foundation. The results of this analysis are excepted to be used as a reference for the presentation of financial statements that have been made by the Bimbingan Islam Foundation so that they are in accordance with applicable standards.

Keywords: Analysis, Financial Statements, PSAK number 45, Non-profit Entities